

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

“PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT DAN CEK
KESEHATANPADA ANGGOTA PKK DI DESA
BATURETNO”



Oleh :

apt. Rafiastiana Capritasari, M.Farm.

apt. Febriana Astuti, M.Farm.

Angelina Kusuma Anggreini

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKATPOLITEKNIK
KESEHATAN TNI ADISUTJIPTO

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan :	Penyuluhan penggunaan obat dan cek kesehatan pada anggota PKK di Desa Baturetno
2. Pelaku Kegiatan : a. Nama Lengkap b. Jenis Kelamin c. NIDN d. Pangkat dan Gol e. Jabatan Fungsional f. Program Studi	Apt. Rafiastiana Capritasari, M.Farm. Perempuan 0530039001 Penata Muda Tk 1 dan III/b AA D3 Farmasi
3. Anggota a. Nama Lengkap danprodi	1. Apt. Febriana Astuti, M.Farm (0527029002) 2. Angelina Kusuma Anggeini (21210011)
4. Tempat Kegiatan :	Desa Baturetno
5. Waktu Kegiatan :	05 Maret 2023
6. Besaran Dana :	Rp. 498.500
7. Sumber Dana	Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta, 15 April 2023
Pengabdi



Apt. Rafiastiana Capritasari, M.Farm.

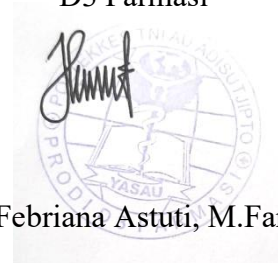
Mengetahui,

Ketua UPPM
Politekkes TNI AU Adisutjipto



Apt. Unsa Izzati, M.Farm

Ketua Prodi
D3 Farmasi



Apt. Febriana Astuti, M.Farm

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Kata Pengantar.....	4
Abstrak.....	5
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Manfaat Kegiatan.....	6
BAB II. Metode Pelaksanaan.....	7
BAB III. Hasil Kegiatan dan Pembahasan	
A. Hasil Kegiatan.....	8
B. Karakteristik Responden.....	8
C. Pembahasan.....	8
BAB IV. Kesimpulan	
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
Daftar Pustaka.....	11
Lampiran.....	12

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul Penyuluhan penggunaan obat dan cek kesehatan pada anggota PKK di Desa Baturetno Bantul Yogyakarta..

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto dr. Mintoro Sumego, MS. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juag kami sampaikan kepada para wakil direktur dan sejumlah karyawan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa juga kami sampaikan kepada perangkat PKK Desa Baturetno serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan – kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh masyarakat.

Yogyakarta, 15 April 2023

Ketua Pelaksana Kegiatan

Apt. Rafiastiana Capritasari, M.Farm.

NIDN : 0530039001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Kesehatan No.36 tahun 2009 disebutkan bahwa obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi manusia. Untuk memberikan fungsinya, obat dibuat menjadi bentuk sediaan tertentu yang kemudian dikenal dengan istilah obat jadi, dan obat tersebut mengandung komposisi sesuai dengan standar. Obat paten merupakan obat jadi yang dikuasakan untuk diedarkan dengan bungkus asli dari produsen dan masih memiliki hak paten. Obat paten sering disebut dengan obat dagang dimana perbedaan obat dagang yang beredar terletak pada kecepatan absorpsi obat, kenyamanan penggunaan obat dalam hal rasa dan bau, serta kemudahan obat dicerna (Anonim., 2008).

Salah satu elemen yang memiliki keahlian dan dapat menjadi sumber informasi mengenai obat adalah apoteker atau farmasis. Peran Apoteker dalam bidang kesehatan yaitu memberikan Konsultasi, Informasi dan Edukasi (KIE), mengarahkan pasien untuk melakukan pola hidup sehat, dan melakukan monitoring. Hasil terapi pengobatan yang telah dijalankan oleh pasien merupakan kerja sama dengan profesi kesehatan lain yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Anonim., 2008).

Masyarakat Indonesia saat ini sudah mulai terbiasa dengan penggunaan berbagai jenis obat-obatan dengan tujuan menyembuhkan penyakit, mengontrol, ataupun sebagai suplemen untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perkembangan penyakit, produksi berbagai jenis obat-obatan dan suplemen serta mulai diberlakukannya jaminan kesehatan nasional yang memungkinkan masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah untuk mendapatkan pengobatan.

Menurut Kemenkes RI (2013), perilaku yang menyebabkan peningkatan penyakit degeneratif antara lain: merokok, diet yang tidak sehat, kurangnya kegiatan fisik dan konsumsi alkohol yang berlebihan. Kurangnya perhatian dalam pola hidup yang sehat

dimasa muda dapat menyebabkan rentannya lansia terserang penyakit dan akan terus terjadi peningkatan seiring bertambahnya jumlah lansia.

Peningkatan penyakit dan angka kesakitan berdampak pada pembiayaan pelayanan kesehatan ditanggung oleh masyarakat dan pemerintah, menurunnya produktivitas masyarakat dan menurunnya daya saing negara yang pada akhirnya mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengendalian yang alternatif sehingga dapat menurunkan persentase penyakit degeneratif dengan melakukan perbaikan ke arah yang baik oleh pemerintah, masyarakat maupun individu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana cara bijak penggunaan obat di kalangan masyarakat serta mengetahui kesehatan dasar ibu-ibu PKK Desa Baturetno

C. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Penulis

Sebagai dasar pengembangan edukasi dan penelitian sehubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang baik dan benar serta kondisi kesehatan dasar di lingkungan pengabdian.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan ibu-ibu PKK tentang penggunaan obat yang baik dan benar.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 05 Maret 2023 di Desa Baturetno pukul 15.30 WIB yang bertempat di Balasi Desa Baturetno. Masyarakat yang hadir adalah ibu-ibu anggota PKK. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang penggunaan obat yang baik dan benar serta terdapat diskusi dua arah. Sebelum dilakukan penyuluhan, masyarakat khususnya ibu-ibu PKK melakukan pengecekan kesehatan dasar berupa cek tekanan dasar, asam urat dan gula darah. Setelah itu pemberian edukasi menggunakan metode penyuluhan dengan media gambar yang dijelaskan oleh Dosen. Kemudian dilakukan sesi diskusi.

BAB III

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Penyuluhan ini dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa jurusan Farmasi semester 4 Poltekkes TNI AU Adisujipto dengan materi tentang penggunaan obat yang baik dan benar serta cek kesehatan dasar. Kegiatan ini dengan mengumpulkan ibu-ibu anggota PKK Desa Baturetno.

Kegiatan penyuluhan tentang penggunaan obat yang baik dan benar dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2023 di Balai Desa baturetno dengan jumlah responden 64 orang. Responden yang digunakan memiliki latar belakang pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, petani, pegawai dan karyawan swasta.

B. Karakteristik Responden

Berikut adalah tabel karakteristik responden kegiatan pengabdian masyarakat :

No	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Usia (Tahun)		
	21-30	3	6,1
	31-40	12	24,5
	41-50	22	44,9
	51-60	7	14,3
	>60	5	10,2
	Total	49	100
2	Pendidikan		
	SD	5	10,2
	SMP	9	18,3
	SMA/SMK	23	46,9
	Pendidikan Tinggi (D3/S1/S2/S3)	12	24,6
	Total	49	100
3	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	19	38,7
	Petani/Buruh	5	10,2
	Pegawai	12	24,6
	Wirausaha	13	26,5
	Total	49	100

C. Pembahasan

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang baik dan benar untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang diperlukan upaya kesehatan terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Kegiatan penagbdian ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan atau pemaparan materi. Materi yang dieprlukan mulai dari pengenalan jenis obat, contoh dari tiap jenis obat, dan penjelasan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang). Kegiatan penyuluhan perlu dilakukan, terlebih terkait dengan penggunaan obat dan intervensi untuk mengurangi penggunaan obat yang tidak tepat (Widayati dkk, 2012).

Informasi terkait penggunaan obat sangat penting bagi masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu. Penyuluhan dan edukasi melalui media baik gambar leaflet maupun video dapat meningkatkan pengetahuan. Karena dapat memeprijelas pesan atau informasi dalam penyuluhan, sedangkan edukasi sendiri didefinisikan sebagai pengalaman belajar yang akan mempengaruhi perilaku dan sikap (Notoatmodjo, 2005). Edukasi berkelompok dapat meningkatkan pengetahuan tentang obat apda masyarakat (Pratiwi dkk, 2016). Dengan begitu penyuluhan atau edukasi akan membantu responden untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang dapat mengubah sikap dan perilaku mereka. Edukasi semacam ini sangat diperlukan untuk diadakan berkelanjutan, sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan penggunaan obat yang benar di kalangan masyarakat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan penyuluhan tentang penggunaan obat yang baik dan benar ini bermanfaat bagi masyarakat yang dapat dilihat dari diskusi dua arah. Banyak masyarakat yang mengajukan pertanyaan yang dapat diartikan antusias masyarakat sangat tinggi terhadap adanya kegiatan penyuluhan ini. Sehingga harapannya masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang meningkat tentang penggunaan obat yang baik dan benar serta dengan adanya cek kesehatan dasar, masyarakat dapat mengetahui

B. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai penggunaan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. Modul II Materi pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan ketrampilan Memilih Obat Bagi Kader. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Asmoro, Kurnia Pungky, dan Arifah Sri Wahyuni. 2015. “Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Obat pada Swamedikasi Batuk di Masyarakat Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah Tahun 2014.” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan POM RI. (2014). Menuju Swamedikasi yang Aman. Info POM, XV, 3 - 5. (D. M. Hadiyani, I. S. Widiyaningrum, & A. S. Wibiayu, Eds.) Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: InfoPOM.
- Pratiwi, H., Nuryanti, Utami, V. V., Warsinah, & Sholihat, N. K. (2016). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat. *Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 10–15.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Widayati, A., Sri Suryawati, Charlotte de Crespigny., & Janet. E. H. (2012). Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: A cross sectional population- based survey. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 1, 38.

LAMPIRAN

A. Foto kegiatan



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Antusias Peserta Kegiatan



Gambar 3. Sesi Diskusi Tanya Jawab



Gambar 4. Cek Kesehatan Dasar



Gambar 5. Pemberian hadiah ke peserta